

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang RI No 1 tentang Keselamatan Kerja, (1970).
2. Undang-Undang RI No 13 tentang Ketenagakerjaan, (2003).
3. Cooper MD. *Improving Safety Culture*: Hull; 2001.
4. Wales WCNS. *Safety Culture Safety*.
5. Markkanen PK. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia. Jakarta: International Labour Organization; 2004.
6. Andi, Alifen RS, Chandra A. Model Persamaan Struktural Pengaruh Budaya Keselamatan Kerja pada Perilaku Pekerja di Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*. 2005;12:127.
7. ILO. *Tren Ketenagakerjaan dan Sosial di Indonesia 2014-2015*. Jakarta: Kantor Perburuan International; 2015.
8. ILO. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja Sarana untuk Produktivitas*. Jakarta: International Labour Office; 2013.
9. BPJS. *Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia: BPJS Ketenagakerjaan*; 2016.
10. Utami YT. Hubungan antara Faktor-Faktor Budaya Keselamatan (*Safety Culture*) dengan Perilaku Keselamatan (*Safety Behaviour*) pada Karyawan Pemanen Kelapa Sawit PT. Tidar Kerinci Agung Solok Selatan Tahun 2016. [Skripsi]. Padang: Unand; 2016.
11. Council NS. *Occupational Accidents*: NSC Publications; 2011.
12. Union USI. *Not Walking The Talk: DuPont's Untold Safety Failures*. 2005.
13. Laporan Kinerja K3 PT. Nindya Karya Proyek Pembangunan Pasar Inpres Blok III Padang.
14. Geller ES. *The Psychology of Safety Interventions*. USA: CRC Press LLC; 2001.
15. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
16. Faradisha J. Hubungan Antara Faktor-Faktor Budaya Keselamatan (*Safety Culture*) dengan Perilaku Keselamatan (*Safety Behaviour*) Pekerja Outsourcing di Biro Workshop PT Semen Padang [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2015.

17. Wardani DK. Pengaruh Sikap Pengetahuan Keselamatan Kerja dan Iklim Keselamatan Kerja terhadap Perilaku Keselamatan pada Karyawan Produksi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk: Universitas Negeri Malang; 2013.
18. Tika MP. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2006.
19. Somad I. Teknik Efektif dalam Membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Dian Rakyat; 2013.
20. Cooper MD. *Towards a model of safety Culture*. Safety Science. 2000;36:111-36.
21. Heni Y. *Improving Our Safety Culture*. Jakarta: Gramedia; 2011.
22. Reason J. *Managing The Risk of Organizational Accidents*. England: Ashgate Publishing Limited; 1997.
23. Mardiana. Manajemen Produksi. Jakarta: IPWI; 2005.
24. Sedarmayati. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV Mandar Maju; 2009.
25. Robbins S. Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi. Jakarta: Erlangga; 2002.
26. Hikmat PG. Analisis Hubungan Iklim Keselamatan Kerja dan Perilaku Aman dalam Bekerja pada Proyek Konstruksi [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya; 2009.
27. IAA. *Safety Culture and Safety Management Systems in Ireland*. Safety Regulation Division. 2011.
28. Uli R. Hubungan Faktor-Faktor Budaya K3 dengan Kinerja Keselamatan di PT Profab [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2016.
29. Suyono KZ, Nawawinetu ED. Hubungan antara Faktor Pembentuk Budaya Keselamatan Kerja dengan *Safety Behaviour* di PT DOK dan Perkapalan Surabaya Unit *Hull Constuction*. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health. 2013;2:67-74.
30. Putri Z. Pengaruh Komponen *Safety Climate* dengan *Safety Behaviour* Kru Kapal *Outsourcing* di Operasional Delta Mahakam. 2010.
31. Azzahra F. Hubungan Faktor-Faktor *Safety Climate* dengan *Safety Behaviour* pada Pekerja *Outsourcing* di Biro Workshop PT Semen Padang [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2014.